

**“LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. H DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI
WISMA NAKULA SADEWA RSJ GRHASIA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA”**

Ellen Munikarie¹, Budhy Ermawan², Sutejo³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email: ellenmunikarie97@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan jiwa adalah gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses pikir, perilaku, dan presepsi (penangkapan panca indera). Menurut WHO prevalensi orang yang mengalami gangguan jiwa secara global pada tahun 2019 cukup tinggi yaitu sekitar 379 juta jiwa. Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana klien merasakan suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada, jika tidak tertangani pasien dapat kehilangan kontrol atas dirinya sendiri, dapat merusak lingkungan, dan melakukan usaha bunuh diri, ataupun melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain. **Tujuan:** untuk menerapkan dan menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. **Metode:** Laporan ini menggunakan metode studi kasus pada satu pasien yang dirawat di RSJ Grhasia DIY. **Hasil:** Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama satu kali pertemuan dalam satu kali shift selama empat hari, intervensi keperawatan menjemput halusinasi dapat membantu pasien mengenal halusinasinya dan mengontrol halusinasinya dengan menghardik, sehingga masalah gangguan presepsi sensori halusinasi pendengaran dapat teratasi. Intervensi keperawatan pencegahan risiko perilaku kekerasan dengan melatih kemampuan pasien dalam mengungkapkan perasaan secara asertif, melatih mengurangi kemarahan dengan melakukan latihan relaksasi nafas dalam setelah diterapkan pada pasien masalah risiko perilaku kekerasan dapat teratasi. Intervensi keperawatan promosi harga diri dengan memotivasi pasien terlibat dalam verbalisasi positif terhadap diri sendiri, memotivasi pasien untuk menerima tantangan dan hal baru setelah diterapkan pada pasien masalah harga diri rendah kronis dapat teratasi, serta intervensi keperawatan dukungan kepatuhan program pengobatan dengan membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik, menginformasikan manfaat dan kerugian yang dialami jika tidak patuh dalam menjalani program pengobatan, setelah diterapkan pada pasien masalah keperawatan ketidakpatuhan dapat teratasi. **Kesimpulan:** Setelah diberikan asuhan keperawatan empat masalah keperawatan pada pasien dapat teratasi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan Presepsi Sensori, Halusinasi Pendengaran.

**"REPORT OF NURSING CARE IN TN. H WITH HEARING
HALLUCINATION SENSORY PERCEPTION DISORDERS AT WISMA
NAKULA SADEWA RSJ GRHASIA SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA"**

Ellen Munikarie¹, Budhy Ermawan², Sutejo³

*Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: ellenmunikarie97@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Mental disorders are brain disorders characterized by disturbances in emotions, thought processes, behavior, and perceptions (sensory capture). According to WHO, the prevalence of people with mental disorders globally in 2019 is quite high, which is around 379 million people. Hallucinations are a symptom of mental disorders in which the client feels a stimulus that does not exist, if left untreated, the patient can lose control over himself, can damage the environment, and commit suicide attempts, or commit acts of violence against others. **Objective:** to apply and analyze psychiatric nursing care in patients with auditory hallucinations sensory perception disorders. **Methods:** This report uses a case study method in one patient who was treated at Grhasia Yogyakarta Hospital. **Results:** After nursing actions were carried out for one meeting in one shift for four days, the nursing intervention for hallucinations management could help patients recognize their hallucinations and control their hallucinations by rebuking, so that the problem of sensory perception disorders of auditory hallucinations can be resolved. Nursing interventions to prevent the risk of violent behavior by training the patient's ability to express feelings assertively, training to reduce anger by doing deep breathing relaxation exercises after being applied to the patient, the problem of risk of violent behavior can be resolved. Self-esteem promotion nursing interventions by motivating patients to engage in positive verbalization of themselves, motivating patients to accept challenges and new things after being applied to patients with chronic low self-esteem problems can be overcome, as well as nursing interventions to support treatment program compliance by making a commitment to undergo a treatment program with well, informing the benefits and losses experienced if they are not compliant in undergoing the treatment program, after being applied to the patient the non-compliance nursing problem can be resolved. **Conclusion:** After being given nursing care, four nursing problems in patients can be resolved.

Keywords: Nursing Care, Sensory Perception Disorders, Auditory Hallucination

